

## ABSTRAK

Olahraga merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas fisik, yang merupakan ciri kehidupan, menunjukkan bahwa setiap individu membutuhkan gerakan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan. Dalam konteks ini, peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sangat signifikan dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan olahraga prestasi di tanah air. Salah satu cabang olahraga yang tidak dapat diabaikan adalah panahan, yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang membanggakan di tingkat nasional dan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan KONI dalam pembinaan atlet panahan di Provinsi Jambi, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pembinaan, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan *Socio legal research*, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi penerapan aturan dan realitas yang terjadi di masyarakat. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa meskipun KONI telah melakukan berbagai upaya dalam pembinaan atlet panahan, peranannya belum maksimal. Hambatan utama yang dihadapi adalah terbatasnya sarana dan prasarana latihan, yang disebabkan oleh kurangnya anggaran dan pendanaan yang minim dari Pemerintah Provinsi. Selain itu, pendampingan program yang kurang maksimal juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas atlet. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, KONI Provinsi Jambi disarankan untuk memperbaiki sistem anggaran dengan mengajukan rencana anggaran biaya yang sesuai dengan Peraturan Daerah, sehingga kebutuhan fasilitas dan prasarana olahraga dapat terpenuhi dengan baik. Selain mengandalkan dana pemerintah, penting bagi KONI untuk merencanakan sumber pendanaan mandiri, seperti hibah dari donatur atau kerja sama dengan perusahaan lokal. Penelitian ini juga merekomendasikan agar KONI meningkatkan anggaran dan fasilitas, serta merencanakan program latihan terstruktur dengan durasi minimal enam bulan. Mengadakan latihan bersama dengan provinsi lain juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas latihan dan memperluas pengalaman atlet. Selain itu, perencanaan anggaran yang lebih awal dan terperinci serta aktif mencari sponsor menjadi langkah krusial untuk mendukung pembinaan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan efektivitas pembinaan atlet panahan dapat meningkat, sehingga prestasi yang diraih dapat lebih maksimal. Penelitian ini memberikan gambaran jelas tentang tantangan yang dihadapi KONI dan langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan pembinaan atlet di Provinsi Jambi.

**KATA KUNCI : PERANAN, KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA, PEMBINAAN ATLET, OLAHRAGA PANAHAN**

## **ABSTRACT**

*Sports are a basic need for every human being and play an important role in everyday life. Physical activity, which is a characteristic of life, shows that every individual needs movement to support health and well-being. In this context, the role of the Indonesian National Sports Committee (KONI) is very significant in managing and developing competitive sports activities in the country. One of the sports that cannot be ignored is archery, which has the potential to achieve proud achievements at the national and international levels. This study aims to examine the role of KONI in coaching archery athletes in Jambi Province, identify obstacles faced in the coaching process, and find solutions to overcome these obstacles. The research method used is empirical juridical with a Socio-legal research approach, which allows researchers to explore the application of rules and realities that occur in society. From the results of the study, it was found that although KONI has made various efforts in coaching archery athletes, its role has not been maximized. The main obstacle faced is the limited training facilities and infrastructure, which is caused by the lack of budget and minimal funding from the Provincial Government. In addition, less than optimal program assistance is also an obstacle in improving the quality of athletes. To overcome these obstacles, KONI Jambi Province is advised to improve the budget system by submitting a budget plan in accordance with the Regional Regulation, so that the needs of sports facilities and infrastructure can be met properly. In addition to relying on government funds, it is important for KONI to plan independent funding sources, such as grants from donors or cooperation with local companies. This study also recommends that KONI increase its budget and facilities, and plan a structured training program with a minimum duration of six months. Holding joint training with other provinces is also expected to improve the quality of training and expand the athlete's experience. In addition, earlier and more detailed budget planning and actively seeking sponsors are crucial steps to support coaching. With these steps, it is hoped that the effectiveness of archery athlete coaching can increase, so that the achievements achieved can be maximized. This study provides a clear picture of the challenges faced by KONI and strategic steps that can be taken to improve athlete coaching in Jambi Province.*

**KEYWORDS: ROLE, INDONESIAN NATIONAL SPORTS COMMITTEE, ATHLETE COUNSELING, ARCHERY**